

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY ON COMPANY VALUE WITH
DIVIDEND POLICY AS AN INTERVENING VARIABLE***

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Lutfiyatul Izzah¹, Achmad Zaki²

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo^{1,2}

31420023.mhs@unusida.ac.id¹, achmadzaki1992@gmail.com²

ABSTRACT

This research examines dividend policy and company value and profitability. The population studied included 57 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. This research selected ten banks using purposive sampling. The SPSS version 24.0 program was used to conduct multiple linear regression studies. Based on the findings of this research, the value of a company increases in part by Profitability and Dividend Policy. Profitability growth increases company value but has little influence on dividend policy. Dividend policy reduces the impact of profitability on company value by 1.28 percent.

Keywords: *Company Value, Dividend Policy, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini menguji kebijakan dividen dan nilai perusahaan serta profitabilitas. Populasi yang diteliti meliputi 57 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2021. Penelitian ini memilih sepuluh bank dengan menggunakan purposive sampling. Program SPSS versi 24.0 digunakan untuk melakukan studi regresi linier berganda. Berdasarkan temuan penelitian ini, nilai suatu perusahaan meningkat sebagian oleh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. Pertumbuhan profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan tetapi sedikit mempengaruhi kebijakan dividen. Kebijakan dividen mengurangi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 1,28 persen.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian suatu negara, sektor perbankan merupakan komponen yang memainkan peran penting dalam mengumpulkan uang dari masyarakat dan mengarahkannya sebagai kredit dan berbagai layanan keuangan (Hasan, 2014). Menilai kinerja sektor perbankan sangatlah penting, dan salah satu metrik utama yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan perbankan adalah kapitalisasi pasarnya. Nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar dari seluruh aset dan operasi bank, yang tercermin dalam harga saham dan penilaian pasar yang diberikan oleh investor. Sebagai hasilnya, nilai perusahaan merupakan indikator penting

dalam menilai kesehatan finansial dan keberlanjutan bank (Hasan, 2014).

Di sisi lain, profitabilitas adalah faktor kunci dalam evaluasi kinerja perusahaan perbankan (Juliansyah et al., 2023). Profitabilitas adalah metrik yang menilai kapasitas bank untuk memperoleh keuntungan melalui aktivitasnya (Upomo & Kusumawardani, 2016). Namun demikian, korelasi antara profitabilitas dan penilaian perusahaan tidak selalu seragam. Selain pertimbangan tersebut, kebijakan dividen perusahaan merupakan aspek kunci lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap asosiasi ini. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi mediator antara

profitabilitas dan nilai bisnis perbankan (Hasan, 2014).

Nilai Perusahaan (Y) menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai perusahaan adalah metrik penting yang digunakan untuk menilai kesejahteraan finansial bank, karena mewakili prediksi investor mengenai kinerja bank di masa depan (Hikmah, 2020). Penelitian ini menggunakan "Profitabilitas" sebagai variabel independennya (X). Profitabilitas bank mengukur seberapa efisien dan sukses bank menggunakan aset dan sumber dayanya (Purwanto, 2019).

Penelitian ini akan fokus pada bisnis perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga 2021. Data keuangan pada era tersebut akan dikaji untuk mengetahui bagaimana profitabilitas mempengaruhi nilai saham dan bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi hubungan tersebut. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman tentang kinerja organisasi perbankan dan pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, pemilihan judul ini didasari oleh pentingnya pengembangan pengetahuan dalam konteks sektor perbankan dan pentingnya pengelolaan profitabilitas "dalam proses peningkatan nilai perusahaan di pasar saham, dan kebijakan dividen".

Penelitian ini bermula dari pengamatan bahwa sektor perbankan, sebagai tulang punggung ekonomi, memiliki dampak besar pada stabilitas sistem keuangan (Silaen & Dewi, 2015). Dalam lingkungan bisnis dinamis, bank yang efisien dan profitabel cenderung lebih stabil dan mampu mengatasi tekanan eksternal. Oleh karena itu, pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dan hubungannya dengan nilai perusahaan menjadi sangat penting. Literatur yang ada menyajikan beragam

temuan mengenai korelasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi tambahan dengan mempertimbangkan faktor mediasi, yaitu kebijakan dividen (Upomo & Kusumawardani, 2016).

Dalam tata kelola perusahaan, kebijakan dividen merupakan komponen penting yang berperan penting dalam menentukan distribusi keuntungan kepada pemegang saham serta besarnya pendapatan yang akan ditahan oleh perusahaan (Samrotun, 2015). Karena dampak tindakan-tindakan tersebut terhadap profitabilitas suatu perusahaan, ada kemungkinan tindakan-tindakan tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasilnya, temuan penelitian ini menyoroti pentingnya kebijakan dividen sebagai faktor moderasi yang berpotensi berdampak pada hubungan antara profitabilitas dan ekuitas di sektor perbankan.

Selain itu, pemilihan periode waktu (2018-2021) untuk penelitian ini juga memiliki pertimbangan khusus. Selama periode ini, sektor perbankan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan regulasi, persaingan yang semakin ketat, dan dampak dari peristiwa global. Oleh karena itu, kerangka waktu ini relevan untuk mempelajari bagaimana profitabilitas mempengaruhi nilai bisnis dan bagaimana kebijakan dividen mengatasinya.

Kesimpulannya, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang elemen-elemen yang menentukan kinerja dan nilai organisasi perbankan BEI. Penelitian ini harus memberikan wawasan yang berharga bagi para manajer perusahaan, investor, dan regulator, yang memungkinkan mereka meningkatkan kemampuan

pengambilan keputusan dalam mengelola aset dan investasi dalam industri perbankan secara efektif.

METODE PENELITIAN

Bisnis perbankan Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi fokus eksklusif investigasi studi kuantitatif ini, yang berlangsung selama tahun 2018 hingga 2021. Seluruh 57 bank yang terdaftar di BEI diikuti sertakan dalam penelitian yang berkaitan dengan tahun 2018–2021 ini. Purposive sampling adalah strategi yang mengandalkan kriteria tertentu untuk memilih sampel.

Data ini berasal dari sumber keuangan sekunder. Studi data akan menguji bagaimana kebijakan dividen memediasi profitabilitas-nilai perusahaan. Dokumentasi mengambil data www.idx.co.id. Data tersebut meliputi ROE, PBV, dan DPR. Regresi linier berganda dilakukan di SPSS 24.0.

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan kriteria pemilihan sampel berdasarkan bank-bank yang secara konsisten menghasilkan laporan keuangan triwulanan komprehensif antara tahun 2018 hingga 2021. Bank memberikan data signifikan mengenai faktor penelitian. Sampel diambil sebanyak 10 bank dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, teknik dokumentasi online digunakan dengan mengambil informasi keuangan dari sumber online resmi, seperti situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengakses langsung informasi

keuangan terbaru dan akurat tentang perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, yang menjadi subjek utama dari studi ini.

Metode Pengelolaan Data

Metode pengolahan data dalam studi ini melibatkan penggunaan regresi linier berganda dan perangkat lunak SPSS 24.0. Regresi linier berganda digunakan sebagai metode statistik untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, regresi linier berganda diterapkan untuk menyelidiki pengaruh kebijakan dividen terhadap hubungan antara profitabilitas (dipresentasikan dengan Return on Equity - ROE dan Price to Book Value - PBV) dengan nilai perusahaan. Sementara itu, perangkat lunak SPSS 24.0 dipilih untuk melakukan analisis statistik.

SPSS merupakan perangkat lunak statistik yang banyak digunakan dalam analisis data kuantitatif karena menyediakan berbagai teknik analisis statistik yang komprehensif dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, SPSS digunakan untuk menghitung regresi linier berganda dan menghasilkan output yang diperlukan untuk menganalisis hasil penelitian. Melalui penerapan teknik pengumpulan data dan metode pengolahan data yang tepat, diharapkan studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara kebijakan dividen, profitabilitas, dan nilai perusahaan dalam konteks bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

SPSS Versi 24.0 untuk Windows digunakan untuk analisis. Berdasarkan penelitian Ghozali perlu dilakukan Uji Deskripsi Statistik, Uji Normalitas, dan

Uji Heteroskedastisitas sekaligus melakukan analisis regresi linier berganda (2018).

eskripsi Statistik

Table 1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ROE	50	25.0	90.0	59.070	8.0802
PBV	50	25.0	50.0	40.000	5.6235
DPR	50	15.0	29.0	22.320	2.6660

Sumber : SPSS Versi 24.0

Berdasarkan kesimpulan analisis statistik deskriptif yang telah disampaikan, terlihat bahwa data yang mempunyai simpangan baku lebih kecil menunjukkan kualitas yang lebih unggul jika dibandingkan dengan data yang mempunyai simpangan baku lebih besar. Deviasi standar kumpulan data yang kecil menunjukkan bahwa data cenderung mengelompok di sekitar nilai rata-rata. Nilai rata-rata menjadi kurang akurat dalam menggambarkan kumpulan data ketika deviasi standar jauh melampaui nilai tersebut. Jika deviasi standar jauh lebih kecil daripada nilai rata-rata, maka nilai rata-rata tersebut mencakup kumpulan data.

Uji Normalitas

Table 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
N	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean: -.0135057
	Std. Deviation: .09088867
Most Extreme Differences	Absolute: .107
	Positive: .107
	Negative: -.066
Test Statistic/Asymp.Sig.(2-tailed)	.107/.200 ^a

Sumber : SPSS Versi 24.0

“Tabel di atas menunjukkan” nilai signifikansi asimtotik (dua sisi) sebesar 0,200 melebihi 0,05. Nilai ini, yang mewakili nilai signifikansi uji normalitas, biasanya dibandingkan menggunakan tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05 atau 5%). Jika tingkat signifikansi yang dipilih

terlampaui oleh nilai Asymp. tanda tangan.

Uji Heteroskedastisitas

Table 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	1.610881	Prob. F(1,78)	0.2081
Obs*R-squared	1.618755	Prob. Chi-Square(1)	0.2033

Sumber : SPSS Versi 24.0

Tabel hasil uji heteroskedastisitas disajikan berikut ini. Hasil evaluasi menunjukkan nilai rumus probabilitas Obs*R-squared sebesar 0,2033 lebih tinggi dari ambang batas sebesar 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Substruktur 1

Uji Penentuan R²

Table 7. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.010	.401	3.5815

Sumber : SPSS Versi 24.0

Nilai yang dihitung untuk R Square adalah 0,010. Hal ini menunjukkan adanya variabel.

Uji t hitung

Variabilitas ditunjukkan oleh temuan penelitian. Bukti yang disajikan di sini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen tidak signifikan dan merugikan. Kesimpulan yang bisa diambil dari sini adalah **Hipotesis 2 ditolak**.

Substruktur 2

Uji Penentuan R²

Table 8. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.267	.267	.	.

Sumber : SPSS Versi 24.0

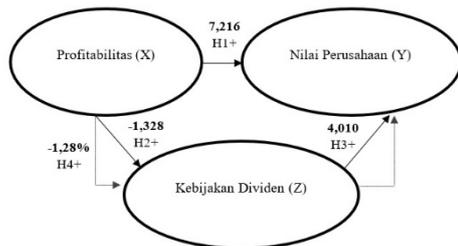
R Square memiliki koefisien determinasi sebesar 0,267. Profitabilitas (X) memberikan kontribusi sebesar 26,7% terhadap nilai perusahaan (Y), sedangkan variabel lain yang tidak

dieksplorasi dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 73,3%.

Table 9. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) Coefficients^a

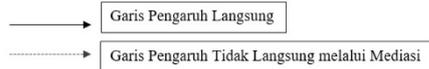
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.600	4.811		1.580	.118
Profitabilitas	.012	.048	.479	7.216	.000
Nilai Perusahaan	.362	.086	-.101	1.328	.186
Kebijakan Dividen	.465	.179	.266	4.010	.000

Sumber : SPSS Versi 24.0



Gambar 1 Output Statistica Model

Keterangan :



Gambar 1. Output Statistica Model

Uji t_{hitung}

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya, jelas bahwa hasil uji t persis seperti yang dijelaskan di bawah ini :

- a. Profitabilitas (X) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Analisis menunjukkan nilai t sebesar 7,216 dan tingkat signifikansi 0,000 di bawah 0,05. Selain itu, nilai β (+) sebesar 0,479 menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar dan positif.
- b. Profitabilitas (X) berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Z). Data yang dianalisis menghasilkan nilai t sebesar -1,328 pada tingkat signifikansi 0,186, melebihi 0,05. Selain itu, nilai β (-) sebesar -0,101

menunjukkan tidak adanya dampak yang besar.

- c. Kebijakan dividen (Z) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Analisis memberikan nilai t sebesar 4,010 dan tingkat signifikansi 0,000 di bawah 0,05. Selain itu, nilai β (+) sebesar 0,266 menunjukkan pengaruh positif yang cukup besar.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

Profitabilitas melebihi nilai ttabel, 7,216 lebih besar dari 1,9704, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sesuai tabel 2. Selain itu, nilai koefisien β bertanda positif (0,479). Karena statistik ini mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas (X) mempunyai pengaruh yang cukup besar dan menguntungkan terhadap nilai perusahaan (Y), maka dapat dikatakan bahwa **Hipotesis 1 Diterima**.

Pengujian Hipotesis 2

Tabel t-hitung Substruktur 1 memberikan nilai signifikansi sebesar 0,186 lebih besar dari 0,05. Selain itu, thitung (-1,328) lebih kecil dari tabel (1,9704). Selain itu, koefisien βnya negatif (-0,101). Profitabilitas mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kebijakan dividen dan merugikan. Jadi, kita bisa menyimpulkan **Hipotesis 2 Ditolak**.

Pengujian Hipotesis 3

Nilai signifikan kebijakan dividen sebesar 0,000 berada di bawah 0,05 pada Tabel thitung substruktur 2. Thitung sebesar 4,010, namun ttabel sebesar 1,9704. Selanjutnya kebijakan dividen mempunyai koefisien β positif sebesar 0,266. Data ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan dan **Hipotesis 3 Diterima**.

Pengujian Hipotesis 4

Menurut hipotesis 2, kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perubahan profitabilitas hampir tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan. Dampak ini berkurang sebesar 1,28% dengan kebijakan dividen dan **Hipotesis 4 Diterima..**

PENUTUP

Kesimpulan

Fakta dan pertimbangan menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial meningkatkan nilai perusahaan. Fenomena ini terjadi karena (1) profitabilitas yang besar dapat menjadi indikator efisiensi dan kesejahteraan finansial perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. (2) Kebijakan dividen tidak terpengaruh oleh adanya profitabilitas parsial. Hal ini terjadi karena kebijakan dividen terutama dapat dibentuk oleh faktor-faktor seperti kebijakan bisnis, tujuan manajemen, dan kebutuhan investasi, dibandingkan hanya mengandalkan tingkat profitabilitas perusahaan. (3) Ada sedikit dampak positif dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Fenomena ini terjadi karena dampak positif dari kebijakan dividen yang diterapkan dengan baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, menghasilkan daya tarik pasar, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. (4) Meskipun Profitabilitas mempunyai dampak menguntungkan terhadap Nilai Perusahaan, kehadiran Kebijakan Dividen mengurangi dampak ini sebesar 1,28%. Hal ini berarti bahwa walaupun profitabilitas mempunyai dampak yang menguntungkan, penyesuaian kebijakan dividen dapat memitigasi sebagian dampak ini.

Saran

Peneliti mengakui kekurangan dan

kendala dalam penelitiannya. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut, penulis memberikan saran yang dapat menjadi kontribusi positif untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Dengan mempertimbangkan saran-saran tersebut, diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Berikut merupakan saran yang dimaksud :

1. Perusahaan harus meningkatkan proposisi nilainya untuk menarik calon investor.
2. Perusahaan penerbit harus berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya untuk memastikan kinerja keuangan yang menguntungkan di mata investor.
3. Memasukkan karakteristik tambahan yang diyakini berdampak pada nilai suatu perusahaan, seperti: laju pertumbuhan perusahaan, kekhasan, penilaian aset, tingkat utang, keuntungan pajak, fluktuasi nilai tukar, dan kondisi yang berlaku di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPF, Yogyakarta.
- Fakhrudin, M dan Hadianto M. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. AMP YKPN : Yogyakarta.
- Juliansyah, M. H., Tripermata, L., & Munandar, A. (2023). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Good*

- Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(11).
- Mahendra, Alfredo DJ. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Martalina, Lifessy. 2011. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Nurul Ihsan Hasan. (2014). *Sambutan: Prof. Dr. Suyatno, M.Pd. (Rektor UHAMKA)*.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Safiah & Kuddy, A. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *JUMABIS (Jurnal Manajemen & Bisnis)*. 5 (1), 1-13.
- Sedana, Panji I.B Dan Bayu Irfandi Wijaya, 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi), Bali : Universitas Udayana.
- Samrotun, Y. C. (2015). Yuli Chomsatu Samrotun Dosen FE Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta Size terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Barang *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92–103.
- Silaen, A. C., & Dewi, K. S. (2015). HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN ASERTIVITAS (Studi Korelasi pada Siswa di SMA Negeri 9 Semarang). *Jurnal EMPATI*, 4(2), 175–181. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14912>
- Sudjoko. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, strategy diversifikasi, Leverage Faktor Intern and Ekstern Terhadap Nilai perusahaan. Studi empiris pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
- Upomo, T. C., & Kusumawardani, R. (2016). Pemilihan Distribusi Probabilitas Pada Analisa Hujan Dengan Metode Goodness of Fit Test. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 18(2), 139–148. <https://doi.org/10.15294/jtsp.v18i2.7480>